

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan pangan (wajib konkuren) dan urusan pertanian (pilihan). Sebagai OPD yang menangani urusan pangan dan pertanian di Kabupaten Purwakarta, Dinas Pangan dan Pertanian menitikberatkan pembangunan untuk mewujudkan kedaulatan pangan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan memberdayakan seluruh sumber daya dari hulu sampai dengan hilir termasuk pembiayaan usaha pertanian. Seluruh upaya tersebut juga bertujuan akhir untuk mewujudkan kesejahteraan petani dan masyarakat Purwakarta secara umum.

1.2 Landasan Hukum

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1330), Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta. Pelaksanaan operasional dinas, organisasi dan tata kerjanya diatur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 244 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan Dan Pertanian.

BAB II

ORGANISASI, VISI, MISI DAN KEBIJAKAN

2.1 SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pangan dan Pertanian terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, terdiri dari tiga subbag:
 - Subbag Keuangan;
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Tanaman Pangan, dan Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Perkebunan dan Hortikultura, dan Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Bidang Sumber Daya Pertanian, dan Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Bidang Ketahanan Pangan, dan Kelompok Jabatan Fungsional;
7. UPTD terdiri dari:
 - UPTD Perlindungan Tanaman, Kelas A;
 - UPTD Balai Benih, Kelas A
 - UPTD Cadangan Pangan Daerah, Kelas B; dan
 - UPTD Balai Alat Mesin, Bina Usaha dan Pembiayaan, Kelas B;
8. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
9. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

2.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 244 Tahun 2021 pasal 3 ayat 1, kedudukan Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan daerah.

Tugas Dinas Pangan dan Pertanian diatur dalam pasal 5 ayat 1 yaitu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Selanjutnya dalam Pasal 5 ayat 2, Dinas Pangan dan Pertanian memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan, program, dan kegiatan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian
- b. Pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian
- d. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

2.3 VISI DAN MISI

Visi dan misi yang diemban Dinas Pangan dan Pertanian merupakan visi dan misi Bupati Purwakarta. **Visi** yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta **Tahun 2018 - 2023** yaitu **“Mewujudkan Purwakarta Istimewa”**.

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, Bupati menetapkan misi untuk mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan setiap Dinas dalam melaksanakan pembangunan urusan pangan dan pertanian. **Misi Bupati Purwakarta** terdiri dari **4 misi** yang terdiri dari :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan professional.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa.

Dalam kebijakan umum pembangunan daerah, pembangunan pangan dan pertanian merupakan bagian dari misi keempat yaitu “Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa”. Adapun sasaran Misi Keempat yang merupakan sasaran pembangunan bidang pangan dan pertanian adalah Sasaran 4 yaitu Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Peningkatan Daya Saing Pertanian, Perikanan dan Peternakan.

2.4 NILAI – NILAI LUHUR

Nilai luhur merupakan nilai yang dianut dalam bertindak dan berperilaku dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Nilai tersebut merupakan kesepakatan seluruh unsur dinas dan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas keseharian.

Nilai – nilai tersebut dapat tumbuh dan berkembang sejalan dengan laju perkembangan jaman yang kemudian diadopsi menjadi nilai luhur dalam menjalankan organisasi. Nilai – nilai yang diterapkan dalam Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta adalah :

1. Demokratis, azas demokrasi dijunjung tinggi dalam menampung dan memperhatikan berbagai keinginan dan kehendak yang timbul dari internal dan eksternal organisasi dengan tetap memperhatikan norma dan kaidah serta batas kewenangan yang dimiliki.

2. Transparan, keterbukaan terhadap informasi kepada publik sesuai dengan tata cara dan kaidah yang berlaku dalam pemerintahan daerah.
3. Adil, dalam melaksanakan tugas selalu menjaga perlakuan adil, tidak membedakan kelompok kepentingan tertentu. Termasuk tidak berusaha menguntungkan dan merugikan kelompok yang satu dengan yang lainnya selain berpijak pada prinsip keadilan.
4. Profesionalisme, institusi selalu berupaya bekerja secara professional dengan selalu meningkatkan kredibilitas dan kapabilitas seluruh unsur dinas yang terlibat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Termasuk mampu mengatasi permasalahan dan kendala secara arif dan bijaksana.
5. Kreatif, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dinas berusaha mengembangkan ide kreatif dan terobosan yang inovatif untuk kemaslahatan petani dan masyarakat.
6. Tanggungjawab, berusaha konsekuen dan bertanggungjawab terhadap kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

2.5 KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Rencana program dan kegiatan urusan pangan dan pertanian dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2018 – 2023. Dan Perubahan RPJM 2018 – 2023 Kabupaten Purwakarta. Sehingga penyusunan Renstra disesuaikan dengan dokumen perencanaan tingkat kabupaten.

Program pembangunan Tahun 2021 dibagi menjadi dua yaitu program urusan pangan dan Program urusan pertanian:

A. Program Urusan Pangan terdiri dari :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
2. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
3. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

B. Program pertanian terdiri :

1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
3. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
4. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

2.6 SUMBER DAYA

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dinas, di samping itu kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencapaian target sasaran kinerja. Pelaksanaan serta tanggung jawab tugas dan fungsi dinas dibagi kepada semua sumber daya manusia di bidang, seksi dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Potensi sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian pada bulan Desember tahun 2021, terdiri dari 69 orang PNS, yang terdiri dari 39 orang struktural, 14 orang pelaksana dan 30 orang penyuluh pertanian. Terdapat pula tenaga PTT sebanyak 15 orang, THL Petugas Kebersihan 3 orang dan THL Penjaga Malam 6 orang serta THL tenaga administrasi limbah dari OPD Lain sebanyak 5 Orang. PTT adalah tenaga honorer dari Pemerintah

Daerah Kabupaten Purwakarta. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepenyuluhan, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta mendapat bantuan tenaga penyuluh dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian dan Pemerintah Propinsi Jawa Barat. Kementan menempatkan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian sebanyak 28 orang dan Pemerintah Propinsi menempatkan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Daerah sebanyak 23 orang.

Kantor dinas berlokasi di Jalan Surawinata Nomor 30 Purwakarta. Kantor UPTD Perbenihan dan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah terletak di Kampung Cicangor Kelurahan Nagri Kidul Kecamatan Purwakarta. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) tersebar di 17 kecamatan se-Kabupaten Purwakarta.

BAB III

PEMBANGUNAN PANGAN DAN PERTANIAN

3.1 KEBUTUHAN DAN PEMENUHAN PANGAN

Kebutuhan pangan bagi penduduk Kabupaten Purwakarta meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data jumlah penduduk Kab. Purwakarta Tahun 2021 (data Disdukcapil) sebanyak 1.001.338 orang dan asumsi konsumsi perkapita pertahun 101 kg beras/jiwa/tahun maka kebutuhan pangan masyarakat Purwakarta sebanyak 101.135.138 kg. Maka masih terjadi surplus beras sebanyak 72.391.193 kg. Dibandingkan dengan Tahun 2020, capaian indikator ketersediaan pangan beras mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Indikator ketersediaan bahan pangan beras yang ditargetkan pada Tahun 2021 sebanyak 103% dapat tercapai sebanyak 181,69%. Kebutuhan beras penduduk Purwakarta Tahun 2021 masih dapat terpenuhi dari produksi atau hasil panen padi dari Kabupaten Purwakarta sendiri. Indikator ketersediaan bahan pangan umbi-umbian memiliki target ketersediaan bahan pangan umbi-umbian pada Tahun 2021 sebanyak 19.420 ton. Capaian target sebesar 19.524 ton atau sebesar 5%. Terjadi kenaikan ketersediaan bahan pangan umbi umbian dari target Tahun 2021 sebanyak 32.747 ton. Untuk ketersediaan bahan pangan sayuran dan buah, target indikator Tahun 2021 sebesar 174.866 ton dan tercapai sebesar 225.641 ton atau mencapai 22,49%. Pencapaian Tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2020.

Sarana prasarana bantuan dari pemerintah berupa alat mesin pertanian dan pembangunan embung, jalan usaha tani, dan jaringan irigasi.

3.2 LUAS PENGGUNAAN LAHAN

Luas penggunaan lahan pertanian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu lahan pertanian sawah dan bukan sawah. Luas penggunaan lahan sawah di Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2021 adalah 17.970 Ha atau 18,49 % dari luas wilayah Kabupaten Purwakarta yang seluas 97.172 Ha, sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah adalah 55.343 Ha atau 57,03 % dari luas wilayah Kabupaten Purwakarta. Luas penggunaan lahan pertanian dapat berubah setiap tahun tergantung luasan lahan yang digunakan untuk budidaya pertanian.

Luas lahan pertanian ini tersebar di 17 (tujuh belas) kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Purwakarta. Lahan sawah terdiri dari sawah irigasi dan sawah tadah hujan. Lahan bukan sawah meliputi tegal kebun, ladang/huma, perkebunan, hutan rakyat, padang rumput, pekarangan dan lainnya.

Lahan sawah sebagian besar dimanfaatkan untuk penanaman padi dan beberapa komoditas palawija sebagai selingan. Pada lahan sawah yang tercukupi kebutuhan airnya sepanjang tahun, penanaman bisa dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun sawah tadah hujan biasanya hanya dapat dimanfaatkan 1 (satu) kali penanaman padi dalam setahun.

Lahan pertanian bukan sawah biasanya berupa tanah darat yang biasanya dimanfaatkan untuk penanaman padi gogo, beberapa komoditas palawija dan tanaman tahunan seperti tanaman kayu-kayuan dan buah-buahan.

**Tabel 1. Penggunaan Lahan Sawah di Kabupaten Purwakarta
Tahun 2015-2021**

No	Kecamatan	Luas Penggunaan Sawah (Ha)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Purwakarta	529	529	524	522	520	520	520
2	Babakancikao	593	593	575	515	575	575	575
3	Jatiluhur	472	472	472	472	435	435	435
4	Sukasari	566	566	566	566	566	566	566
5	Bungursari	819	819	819	819	779	779	779
6	Campaka	847	849	849	819	819	756	756
7	Cibatu	1.343	1.343	1.343	1.343	1.343	1.343	1.343
8	Plered	1.440	1.440	1.440	1.440	1.420	1.420	1.420
9	Tegalwaru	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410
10	Sukatani	1.227	1.212	1.212	1.212	1.210	1.210	1.210
11	Maniis	659	659	659	659	659	659	659
12	Darangdan	1.613	1.613	1.613	1.613	1.613	1.613	1.613
13	Bojong	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190
14	Wanayasa	1.526	1.526	1.526	1.526	1.526	1.526	1.526
15	Kiarapedes	1.094	1.094	1.094	1.094	1.094	1.094	1.094
16	Pondoksalam	1.242	1.589	1.589	1.589	1.589	1.589	1.589
17	Pasawahan	1.222	1.222	1.222	1.222	1.222	1.222	1.222
JUMLAH		17.792	18.126	18.103	18.011	17.970	17.907	17.907

Tabel 2.
Penggunaan Lahan Pertanian
di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi					Jumlah
		Ditanami Padi			Ditanami Tanaman Lainnya	Sementara Tidak Ditanami	
		Satu Kali	Dua Kali	≥ tiga kali			
I.	LAHAN PERTANIAN :						
1.1	Lahan Sawah						
	a. Irigasi	921	4.390	5.746	-	-	11.057
	b. Tadah Hujan	2.550	2.896	1.361	6	7	6.850
	c. Rawa Pasang Surut	73	-	-	-	-	63
	d. Lebak	20	-	-	-	-	-
	Jumlah 1.1	3.564	7.286	7.107	6	7	17.970
1.2	Lahan Bukan Sawah						
	a. Tegal Kebun						9.593
	b. Ladang/Huma						4.347
	c. Perkebunan						11.295
	d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat						8.417
	e. Padang penggembalaan/padang rumput						901
	f. Hutan Negara						16.469
	g. Sementara Tidak Diusahakan						119
	h. Lainnya (Tambak, Kolam, Empang dll)						4.202
	Jumlah 1.2						55.343
II	LAHAN BUKAN PERTANIAN						23.859
	JUMLAH TOTAL						97.172

3.3 POTENSI KOMODITAS

a. Tanaman Pangan

Potensi Kabupaten Purwakarta dalam bidang pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditas padi dan palawija dengan sebaran wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Sebaran Komoditas Tanaman Pangan

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
A.	Padi	
1.	Padi Sawah	Tersebar di 17 kecamatan
2.	Padi Ladang	Sukasari, Bojong, Sukatani, Kiarapedes, Tegalwaru, Campaka, Bungursaridan Cibatu
B.	Palawija	
1.	Jagung	Cibatu, Darangdan, Bungursari, Jatiluhur, Tegalwaru, dan Wanayasa
2.	Kedelai	Maniis, Darangdan, Sukatani dan Cibatu
3.	Kacang Tanah	Pasawahan, Plered, Tegalwaru, Campaka, Bungursari dan Cibatu
4.	Kacang Hijau	Cibatu, Sukatani, Bungursari dan Maniis
5.	Ubi Kayu	Jatiluhur, Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, Darangdan, Bojong, Wanayasa, Kiarapedes, dan Bungursari
6.	Ubi Jalar	Tegalwaru, Darangdan, Bojong, Wanayasa, Kiarapedes, Pasawahan, Pondoksalam, dan Cibatu
7.	Talas	Maniis, Darangdan, Wanayasa, dan Ponsoksalam
8.	Ganyong	Sukasari dan Plered

Komoditas pertanian tanaman pangan terbagi menjadi 2 (dua) komoditas yaitu komoditas padi dan komoditas palawija. Data produksi padi dan palawija Kabupaten Purwakarta tahun 2016 sampai dengan 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Produksi Komoditas Padi dan Palawija Kabupaten Purwakarta
Tahun 2016-2021

No	Jenis Komoditas	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
I.	PADI						
1.	Padi Sawah	226.456	265.655	257.741	261.472	252.527	268.393
2.	Padi Ladang	7.633	6.247	4.959	4.227	2.370	2.143
	Jumlah	234.089	271.902	262.700	265.699	254.897	270.538
II.	PALAWIJA						
1.	Jagung	3.494	7.158	2.413	6.056	6.157	3.018
2.	Kedelai	171	301	66	1.713	306	50
3.	Kacang Tanah	632	630	297	290	391	144
4.	Kacang Hijau	180	120	103	77	62	99
5.	Ubi Kayu	61.363	56.812	36.268	29.204	21.532	11.066
6.	Ubi Jalar	5.539	3.899	3.624	3.274	2.036	8.175
7.	Talas	471	530	288	249	-	186
	Jumlah	71.850	69.262	43.059	40.863	30.484	22.738

b. Hortikultura

Kondisi topografi Kabupaten Purwakarta yang terdiri dari tiga wilayah, yaitu wilayah pegunungan, wilayah perbukitan dan wilayah dataran, memungkinkan untuk ditanami dengan berbagai macam komoditas hortikultura baik tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat (biofarmaka) dan tanaman hias yang tersebar di 17 kecamatan.

Tanaman Sayuran

Sebaran tanaman sayuran di Kabupaten Purwakarta, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Sebaran Tanaman Sayuran

di Kabupaten Purwakarta

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
1.	Bawang Daun	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes dan Bojong
2.	Kubis	Bojong
3.	Petsai/Sawi	Darangdan, Wanayasa, dan Bojong
4.	Wortel	Bojong
5.	Kacang Panjang	Darangdan, Sukasari, Campaka, Bungursari, Cibatu, Pasawahan, Pondok salam, Plered dan Sukatani
6.	Cabe Besar	Bungursari, Cibatu, Darangdan, Maniis, Wanayasa dan Bojong
7.	Cabe Rawit	Darangdan, Wanayasa, Bojong, Tegalwaru, dan Bungursari
8.	Jamur	Bungursari, Campaka, Wanayasa dan Kiarapedes
9.	Tomat	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes, Pondok salam dan Bojong
10.	Terung	Campaka, Cibatu, Sukatani dan Darangdan
11.	Buncis	Darangdan, Wanayasa dan Bojong
12.	Ketimun	Jatiluhur, Campaka, Bungursari, Sukatani, Tegalwaru, Maniis, Cibatu dan Darangdan
13.	Labu Siam	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes dan Bojong
14.	Kangkung	Bungursari, Pasawahan, Darangdan, Pondok salam, Plered dan Cibatu
15.	Bayam	Pondok salam, Darangdan, Pasawahan, Wanayasa, Bojong dan Bungursari

Pengembangan komoditas hortikultura khususnya tanaman sayuran di Kabupaten Purwakarta mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan, dikarenakan tingkat kesuburan tanah dan iklim sangat cocok.

Data produksi tanaman sayuran Kabupaten Purwakarta tahun 2015 sampai dengan Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Purwakarta
Tahun 2015-2021

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kwintal)					
		2015	2016	2017	2018	2020	2021
1.	Bawang Daun	11.950	9.130	9.023	10.416	8.445	6.760
2.	Kubis	0	670	338	200	605	2.652
3.	Petsai/Sawi	6.436	6.720	7.342	8.058	7.972	6.931
4.	Kembang Kol	1.284	310	420	64	-	2.652
5.	Wortel	741	0	-	265	-	445
6.	Kacang Panjang	84.860	59.510	-	67.234	68.860	34.164
7.	Cabe Besar	55.930	43.280	69.000	44.157	38.755	14.170
8.	Cabe Rawit	61.852	49.930	46.822	50.816	35.402	22.166
9.	Jamur	20.637	18.650	53.842	380,65	44.067	23.427
10.	Tomat	27.755	18.360	25.493	23.481	23.216	15.029
11.	Terung	35.933	27.640	22.269	30.202	32.216	41.415
12.	Buncis	21.697	13.090	37.620	18.191	20.842	9.854
13.	Ketimun	90.358	67.740	14.494	69.928	67.314	49.991
14.	Labu Siam	5.154	5.960	70.757	7.660	5.090	8.325
15.	Kangkung	22.592	22.280	6.770	23.337	20.950	17.685
16.	Bayam	12.319	9.820	25.527	5.451	5.948	5.964
17.	Semangka	1.211	0	0	0	0	0
18.	Melon	85	0	0	0	0	0
19.	Kacang Merah	120	120	0	0	0	0

Tanaman Buah-buahan

Tanaman buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai prospek baik untuk dikembangkan di Kabupaten Purwakarta. Salah satu komoditas unggulan nasional tanaman buah-buahan, yaitu buah manggis yang banyak tumbuh dan dikembangkan di Kabupaten Purwakarta dengan varietas tersendiri yaitu Varietas Wanayasa dengan bentuk, ukuran dan rasa yang khas, sehingga banyak dicari dan diminati konsumen baik domestik maupun mancanegara.

Adapun sebaran tanaman buah-buahan di Kabupaten Purwakarta, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Sebaran Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Purwakarta

No.	Jenis Komoditas	Sebaran (Kecamatan)
1.	Alpukat	Pasawahan, Pondok salam, Kiarapedes, Wanayasa, Sukatani, Sukatani, darangdan dan Bojong
2.	Belimbing	Plered, Maniis, dan Sukatani
3.	Dukuh	Pondoksalam, Darangdan, dan Wanayasa
4.	Durian	Bungursari, Cibatu, Pasawahan, Pondok salam, dan Wanayasa
5.	Jambu Biji	Bungursari, Cibatu, Tegalwaru dan Sukatani
6.	Jambu Air	Campaka, Cibatu, Pasawahan, dan Plered
7.	Jeruk Siam	Plered, Darangdan, Kiarapedes, Sukatani, Sukasari dan Bojong
8.	Jeruk Besar	Kiarapedes, Wanayasa, Bojong, Tegalwaru dan Darangdan

9.	Manggis	Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes, dan Bojong
10.	Nangka/ Cempedak	Cibatu, Pasawahan, Pondoksalam, Sukatani dan Maniis
11.	Nenas	Pondoksalam, Darangdan, Sukatani dan Kiarapedes
12.	Pepaya	Campaka, Pasawahan, Pondoksalam, Tegalwarudan Darangdan
13.	Sukun	Pondoksalam, Tegalwaru, Wanayasa, Sukatani, dan Pasawahan
14.	Melinjo	Wanayasa, Kiarapedes, Pondoksalam dan Bojong
15.	Petai	Sukasari, Campaka, Bungursari, Pasawahan, Pondoksalam, Sukatani, Bojong, Wanayasa dan Kiarapedes

Data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Purwakarta tahun 2016-2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Produksi Tanaman Buah-Buahan
Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2021

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Kuintal)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Alpukat	10.859	4.450	2.360	3.102	2.484	5.571
2.	Belimbing	2.735	2.030	1.536	1.248	945	1.356
3.	Duku	2.764	1.300	275	690	412	4.235
4.	Durian	48.266	23.240	11.836	11.010	11.245	12.994
5.	Jambu Biji	17.259	9.910	6.770	6.998	5.252	21.023
6.	Jambu Air	10.140	4.950	3.920	3.576	2.230	10.297

7.	Jeruk Siam	4.469	3.200	2.007	1.965	1.622	1474
8.	Jeruk Besar	2.049	1.590	752	5.421	763	873
9.	Mangga	70.691	18.620	32.063	25.468	44.515	24.984
10.	Manggis	49.166	46.570	32.506	41.002	44.515	28.086
11.	Nangka/ Cempedak	16.530	10.810	11.109	7.650	10.377	18.941
12.	Nenas	2.947	1.110	638	662	590	1.700
13.	Pepaya	17.675	8.830	5.313	4.524	4.951	11.360
14.	Pisang	1.627.057	1.003.750	49.184	1.104.223	1.195.933	1.851.003
15.	Rambutan	215.934	104.840	105.426	101.797	59.652	149.075
16.	Salak	1.407	1.640	917	654	789	12.520
17.	Sawo	6.562	2.540	3.913	2.259	2.893	7.757
18.	Markisa	114	170	38	16	-	-
19.	Sirsak	7.522	4.080	2.917	2.219	2.392	2.212
20.	Sukun	8.165	6.510	5.642	5.035	5.971	-
21.	Melinjo	13.643	12.060	15.402	12.427	9.978	12.889
22.	Petai	72.193	38.030	49.184	36.008	36.050	37.168
23.	Anggur	25	-	-	-	-	-
24.	Jengkol	11.516	6.140	7.415	10.872	7933	5.618

Tanaman Obat/Biofarmaka

Tanaman obat/biofarmaka terus dikembangkan di Kabupaten Purwakarta karena mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan cocok untuk dibudidayakan secara komersial.

Data produksi tanaman obat/biofarmaka Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Produksi Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)
Kabupaten Purwakarta Tahun 2016-2021

No	Jenis Komoditas	Produksi (Kilogram)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jahe	170.777	407.642	98.701	74.997	86.432	48899
2.	Laos/Lengkuas	146.011	97.426	32.048	74.644	95.245	28355
3.	Kencur	52.597	40.413	29.799	42.704	32.023	19046
4.	Kunyit	179.620	103.674	80.828	64.738	45.367	9989
5.	Lempuyang	16.170	7.153	-	225	675	-
6.	Temulawak	6.823	2.040	340	200	720	3217
7.	Temuireng	250	-	-	-	-	-
8.	Kejibeling	4.805	4.235	2.176	794	613	-
9.	Dlingo/Dringo	74	54	-	-	-	-
10	Kapulaga	141.603	1.195.890	598.335	1.513.018	1.476.166	105.982
11	Temukunci	12.427	4.925	3.900	2.800	4.041	-
12	Mengkudu/Pace	747.897	39.668	21.525	23.800	7.340	189
13	Sambiloto	2.775	3.890	518	570	522	41
14	Mahkota Dewa	26.738	22.858	292	1.524	1.704	-
15	Lidah Buaya	3.944	2.078	175	131	1.243	413

Tanaman Hias

Selain komoditas hortikultura tersebut di atas, Kabupaten Purwakarta juga mengembangkan tanaman hias, meskipun pengelolaannya belum dikembangkan secara khusus, hanya dikelola secara sampingan, akan tetapi dapat meningkatkan penghasilan petani.

Data produksi tanaman hias Kabupaten Purwakarta tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Produksi Tanaman Hias Kabupaten Purwakarta
Tahun 2016-2021

No	Jenis Komoditas	Produksi (Tangkai)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Anggrek	3.360	1.776	705	6.643	22	200
2.	Anthurium Bunga	549	279	105	46	7	-
3.	Gerbera	194	35	0	0	0	-
4.	Gladiol	0	0	0	0	0	-
5.	Heliconia	431	71	21	0	0	-
6.	Mawar	13.974	2.828	1.909	33.829	110.021	65.058
7.	Sedap Malam	6.013	900	2.500	4.500	0	4
8.	Melati	869	434	276	141	16	34
9.	Palem	708	450	127	539	11	24
10.	Aglaonema	445	143	22	388	30	6
11.	Adenium	411	150	124	326	0	-
12.	Euphorbia	170	48	0	0	0	-
13.	Ixora	229	213	173	3.317	18	1.500
14.	Sansiviera	1.831	1.255	173	483	0	-
15.	Anthurium Daun	266	85	20	28	0	-

c. Perkebunan Rakyat

Data produksi perkebunan rakyat Kabupaten Purwakarta tahun 2015 sampai dengan Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Produksi Perkebunan Rakyat Kabupaten Purwakarta
Tahun 2015-2021

No.	Jenis Komoditas	Produksi (Ton)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Teh	5.598,64	5.482,53	6.070,86	5.567	5.862,93	4.955	5.075
2.	Cengkeh	446,74	465,49	411,63	461	485,56	483	497,28

3.	Karet	839,39	787,13	682,11	762	648,89	628	553.26
4.	Kelapa	818,88	881,96	828,65	873	921,59	917	886.99
5.	Kopi	178,42	176,11	155,00	174	191,07	189	188.83
6.	Aren	117,99	118,74	129,91	124	158,07	1.299	1.310.02
7.	Kapok	6,14	8,78	6,09	9	7,10	6	5.27
8.	Kemiri	11,88	11,93	10,36	10	9,25	9	6,4
9.	Pala	32,81	36,02	42,56	46	46,78	48	59.47
10.	Lada	39,48	42,02	37,53	41	48,15	26	23.02
11.	Vanili	3,40	3,38	1,67	3	2,07	2	2

3.4 KELEMBAGAAN PERTANIAN

Kelembagaan pertanian merupakan lembaga berbentuk Kelompok Tani. Kelompok tani dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat petani yang merupakan upaya para petani dalam memupuk kebersamaan dan kerjasama dalam suatu wadah dengan harapan dapat dan mampu memfasilitasi kebutuhan anggota dan memecahkan berbagai permasalahan dalam berusaha tani. Kelompok tani merupakan mitra kerja dinas untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan pertanian tingkat kabupaten.

Tabel 12.

Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kelas Kelompok pada Tahun 2014 - 2021

No	Tahun	Kelas Kelompok					Total	Ket
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Non Kelas		
1	2014	361	341	83	1	0	786	
2	2015	446	385	46	2	0	879	
3	2016	229	380	46	2	0	657	
4	2017	183	465	36	0	0	684	
5	2018	221	479	37	0	0	737	
6	2019	303	390	35	1	44	773	
7	2020	302	443	39	0	0	883	
8	2021	302	443	39	0	0	883	

Tabel 13.

Jumlah Penyuluh Pertanian Tahun 2014 - 2021

No	Tahun	Penyuluh Pertanian (orang)				Ket
		PNS	THL TBPP	THL TBPPD	Penyuluh Swadaya	
1	2014	80	0	0	0	
2	2015	76	40	22	0	
3	2016	69	38	23	0	
4	2017	66	38	24	0	
5	2018	33	30	24	58	
6	2019	30	29	24	58	
7	2020	31	27	24	55	
8	2021	69	28	23	79	

SELAYANG PANDANG

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2021**

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWAKARTA

Jalan Surawinata No.30 Telp./ Fax. (0264) 200069

P U R W A K A R T A

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja
Dinas Pangan Dan Pertanian